

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI TK LAB SCHOOL UNNES SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Oktavika Dwi Saputri
NIM : 1601409053
Program Studi : PG PAUD

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah TK

Kepala Sekolah KB



Diana, S.Pd, M.Pd

NIP 19791220 200604 2001



Ismuwati, S.Psi



Diana Binantari, A.Ma

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas segala berkat, anugerah, dan kasih-Nya maka penulis dapat menyelesaikan laporan PPL II. Dalam pembuatan laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si, selaku rektor UNNES yang telah mengeluarkan suart keputusan tentang pelaksanaan PPL para mahasiswa.
2. Kepala UPT PPL, beserta seluruh staf UT PPL UNNES.
3. Ibu Diana, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing dan koordinator dosen yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya laporan ini.
4. Ibu Sri Wiji Handayani, S.Pd, selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dari awal pelaksanaan PPL II sampai dengan akhir pembuatan laporan ini.
5. Ibu Ismuwati, S.Psi, selaku kepala sekolah TK Lab School UNNES yang telah memberikan bimbingan selama penulis melakukan kegiatan PPL II.
6. Ibu Dhiana Binantari, A. Ma, selaku kepala sekolah KB Lab School UNNES yang telah memberikan bimbingan selama penulis melakukan kegiatan PPL II.
7. Semua pihak di TK Lab School UNNES yang telah membantu kelancaran penulis di dalam melaksanakan kegiatan PPL II.
8. Semua rekan yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan laporan PPL II ini.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan serta dapat memberi sumbangan pengetahuan bagi semua pihak yang bersangkutan. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dalam laporan ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Halaman Pengesahan	iii
Daftar Isi	iv
BAB1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	3
BAB III PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan PPL II	6
B. Tahapan Kegiatan	6
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Pembimbingan	9
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II	10
F. Refleksi Diri	11
LAMPIRAN	v

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah pilar utama dalam pembentukan mental/ karakter seorang siswa. Pendidikan yang baik akan membentuk mental atau karakter siswa yang lurus dan terarah. Pembinaan mental yang baik pada akhirnya akan bermuara pada kebaikan di kehidupan yang akan datang. Kehidupan di tengah-tengah masyarakat yang penuh dengan persoalan-persoalan yang rumit. Dengan berbekal pendidikan yang baik, maka siswa akan mempunyai mental/ karakter yang kuat, dan mempunyai pengetahuan yang luas. Pengetahuan yang luas bisa diperoleh dari bangku sekolah.

Sekolah merupakan lembaga formal yang dapat menjadi tempat bagi semua anak untuk mengenyam pendidikan yang layak. Pendidikan di sekolah diberikan dari mulai jenjang pendidikan anak usia dini sampai dengan jenjang perguruan tinggi. Setiap jenjang pendidikan tersebut memiliki materi pembelajaran dan pengetahuan yang disesuaikan dengan tahap perkembangan yang telah dicapai oleh anak. Kesesuaian materi pembelajaran dan pengetahuan terhadap tahap perkembangan anak ini diharapkan mampu membentuk dan mempersiapkan anak untuk melanjutkan proses pembelajarannya di jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Salah satu jenjang pendidikan tertinggi yang dapat ditempuh oleh anak adalah perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang nantinya akan mencetak calon tenaga kerja yang profesional dan memiliki kompetensi yang unggulan sesuai dengan bidang yang ditekuni. Salah satu bidang atau program studi yang dapat dipelajari di bangku perguruan tinggi adalah bidang kependidikan yang nantinya akan mencetak calon guru yang berkualitas, professional, dan mempunyai kompetensi unggulan. Dan salah satu perguruan tinggi yang mampu mencetak tenaga kependidikan professional adalah Universitas Negeri Semarang (UNNES). Terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru unggulan, antara lain: kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Untuk dapat memenuhi keempat kompetensi tersebut, tidak hanya dibutuhkan teori-teori yang mendukung, tetapi juga dibutuhkan praktek di lapangan secara langsung, dan UNNES merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengadakan kegiatan praktek secara langsung di lapangan dalam rangka meningkatkan potensi

para mahasiswa calon pendidik profesional. Kegiatan praktek secara langsung di lapangan tersebut, biasanya disebut dengan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program kegiatan yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa calon pendidik. PPL diselenggarakan dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebagai calon guru yang profesional, unggulan, dan berkompotensi secara utuh, sehingga di masa depan dapat melaksanakan tugasnya sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional, unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan. Oleh karena itu, sangat tepat apabila para mahasiswa calon pendidik dapat mengaplikasikan teori yang didapat secara langsung di lapangan sekaligus dapat menimba ilmu serta pengalaman sebanyak-banyaknya melalui kegiatan PPL ini. Berbagai hal dan pertimbangan inilah yang melatarbelakangi terselenggarakannya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan bagi para mahasiswa calon pendidik di UNNES.

B. Tujuan

Adapun tujuan dilaksanakannya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Untuk mempersiapkan mahasiswa jurusan kependidikan menjadi calon pendidik yang profesional, berkepribadian baik, mampu bersosialisasi dengan baik, dan memiliki ilmu pengetahuan yang memadai.
2. Dapat mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa jurusan kependidikan tentang cara menjadi pendidik dan pengajar yang baik bagi para peserta didiknya.
3. Untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung di lapangan.

C. Manfaat

Adapun manfaat dilaksanakannya program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Mempersiapkan mahasiswa jurusan kependidikan untuk menjadi calon pendidik yang profesional, berkepribadian baik, mampu bersosialisasi dengan baik, dan memiliki ilmu pengetahuan yang memadai.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pengalaman mahasiswa jurusan kependidikan tentang cara menjadi pendidik dan pengajar yang baik bagi para peserta didiknya.
3. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah secara langsung di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

PPL merupakan kegiatan praktek pengalaman lapangan yang dilaksanakan dengan berdasarkan pada keputusan dan peraturan yang telah ditetapkan oleh rector. Peraturan rector yang memuat tentang ketetapan serta pedoman pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012. Berikut ini adalah beberapa pertimbangan yang mendorong terciptanya ketetapan rector tersebut:

- a bahwa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Keputusan yang ditetapkan oleh rector tersebut juga berlandaskan pada undang-undang kependidikan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa landasan perundang-undangan yang melatar belakangi teretusnya ketetapan rector tentang PPL antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112 Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157).
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
6. Dan sebagainya.

Di dalam pelaksanaan PPL, rektor telah menetapkan beberapa peraturan yang menjadi pedoman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Berikut ini adalah sebagian peraturan yang telah ditetapkan rektor dalam pelaksanaan PPL, antara lain:

1. Bab I : Ketentuan Umum pada pasal 1.

Dalam peraturan ini yang dimaksud dengan:

- a. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), yang selanjutnya disebut dengan PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.
 - b. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
 - c. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
 - d. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
 - e. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil belajar, dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.
2. BAB II pasal 2 sampai dengan pasal 6 berisi tentang Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran dari Praktek Pengalaman Lapangan.
3. BAB III pasal 7 sampai dengan pasal 9 berisi tentang Prinsip, Status, dan Sistem Pengelolaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan.
4. BAB IV pasal 10 tentang tugas dan tanggung jawab dari seluruh pihak atau kelompok yang ikut serta dalam pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Pihak atau kelompok yang ikut serta dalam pelaksanaan PPL antara lain: kelompok Pembina dari pihak dalam UNNES dan pihak luar UNNES, kelompok pelaksana (Dari dalam UNNES: Ketua LP3, Kepala Pusat Pengembangan PPL, Koordinator PPL, Staf Administrasi, Staf Akademik, Koordinator Wilayah Kota atau Kabupaten, Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen

Pembimbing; Dari luar UNNES: Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Guru Pamong, dan Staf Tata Usaha).

5. BAB V pasal 11 dan pasal 12 tentang Persyaratan Pelaksanaan dan Biaya pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
6. BAB VI pasal 13 dan pasal 14 berisi tentang Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan dari proses pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
7. BAB VII pasal 15 dan pasal 16 berisi tentang Syarat dan Tempat Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
8. BAB VIII pasal 17 dan pasal 18 berisi tentang Kewajiban dan Penilaian Mahasiswa peserta Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).
9. BAB IX yang berisi tentang ketentuan khusus. Ketentuan khusus tersebut antara lain:
 - a. Pasal 19 : Mahasiswa FIP yang terdiri dari jurusan BK, PLS, dan KTP dalam teknis pelaksanaannya diatur dengan ketentuannya sendiri.
 - b. Pasal 20 : Sejauh tidak diatur di dalam ketentuan khusus, mahasiswa praktikan yang berstatus sebagai mahasiswa program S1 Kependidikan Reguler Prajabatan wajib mengikuti seluruh kegiatan yang diatur dalam ketentuan umum.
 - c. Pasal 21 :
 - Mahasiswa praktikan wajib melakukan PPL minimal 192 jam pertemuan.
 - Mahasiswa praktikan wajib mengikuti seluruh kegiatan PPL.
 - PPL dapat dilaksanakan dua hari dalam seminggu, dengan ketentuan sehari minimal enam jam.
 - Keberadaan mahasiswa di tempat praktek dalam rentang waktu 16 minggu.
10. BAB X berisi tentang ketentuan lain, yaitu bahwa PPL I dan PPL II dilaksanakan secara simultan pada semester yang sama dan dilaksanakan pada semester ganjil/ genap.
11. BAB XI berisi tentang ketentuan penutup, yaitu bahwa seluruh ketentuan akan diatur tersendiri oleh Kepala Pusat Pengembangan PPL dan dengan diterbitkannya peraturan ini maka Peraturan Rektor Nomor 09 Tahun 2012 tanggal 2 Juni 2012 tentang Pedoman PPL tidak berlaku.

BAB III

PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan PPL II

Berikut ini adalah rincian dari pelaksanaan PPL II:

1. Tempat : PAUD Lab School UNNES Semarang
2. Alamat : Jl. Menoreh Tengah X No. 4 Semarang.
3. Waktu : 03 September 2012 – 19 Oktober 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Berikut ini adalah tahapan pelaksanaan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) :

1. Tahapan kegiatan PPL I:

- a Kegiatan pembekalan PPL yang dilakukan selama 3 hari pada tanggal 24-26 Juli 2012.
- b Kegiatan ujian pembekalan PPL yang dilakukan di hari terakhir pembekalan pada tanggal 26 Juli 2012.
- c Kegiatan *micro teaching* yang diadakan di kampus pada tanggal 19 Juli 2012.
- d Kegiatan upacara penerjunan dan penyerahan ke sekolah latihan pada tanggal 30 Juli 2012.
- e Kegiatan observasi yang di lakukan selama hampir dua minggu di sekolah tempat pelaksanaan kegiatan PPL pada tanggal 30 Juli- 10 Agustus 2012.
- f Kegiatan *micro teaching* yang diadakan di sekolah tempat pelaksanaan PPL pada tanggal 9-10 Agustus 2012.

2. Tahapan kegiatan PPL II berupa kegiatan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- a Kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan oleh praktikan.
- b Kegiatan mengajar peserta didik di Kelompok Bermain (KB) sebanyak 9 kali pertemuan dan mengajar peserta didik di Taman Kanak-Kanak (TK) sebanyak 10 kali pertemuan.
- c Kegiatan Ujian PPL II dilakukan pada hari selasa tanggal 25 September 2012.
- d Kegiatan pembuatan dan penyusunan laporan pada tanggal 26 September 2012 sampai dengan tanggal 09 Oktober 2012.
- e Kegiatan perpisahan dan penarikan yang dilakukan pada tanggal 19 Oktober 2012.

Berikut ini tahapan kegiatan pembelajaran di TK Leb School UNNES (TK A dan TK B):

1. Baris dan *Physical activity* (07.30-08.00 WIB)

Di dalam kegiatan berbaris, anak-anak akan melakukan kegiatan berbaris di lobi depan. Anak-anak akan diajarkan untuk disiplin dalam berbaris dan menyiapkan diri untuk memasuki kelas. Setelah anak berbaris, maka anak-anak akan diajak untuk melakukan *Physical activity*. Di dalam kegiatan *Physical activity*, anak-anak akan dipimpin oleh guru melakukan aktivitas fisik seperti: berjalan ditempat, berlari di tempat, melompat, berhitung, dll. Aktivitas fisik ini akan diiringi dengan lagu atau kegiatan bernyanyi. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya anak melakukan pemanasan sebelum memulai kegiatan pembelajaran.

2. *Big Circle* atau *Morning Meeting* (08.00-08.30 WIB)

Big Circle adalah kegiatan pembuka yang dilakukan di awal kegiatan pembelajaran. Di dalam kegiatan *big circle*, anak-anak akan berdoa, bernyanyi atau *greeting*. Selain itu, anak-anak dan guru akan bercakap-cakap tentang tema, materi, dan kegiatan secara garis besar yang akan dilakukan pada hari itu. Guru akan menstimulus dan memancing anak mengembangkan pengetahuannya tentang materi yang akan dipelajari pada hari itu. Di dalam kegiatan *big circle*, anak-anak akan distimulus untuk bercakap-cakap, bertanya jawab, berani mengemukakan pendapat, dll.

3. Kegiatan Inti di area masing-masing (08.30-09.30 WIB)

Kegiatan inti dilakukan di area masing-masing yang telah dijadwalkan pada hari itu. Anak-anak akan belajar bersama teman-teman sekelasnya. Ada beberapa area di TK, antara lain: area memasak, area sains, area musik, area balok, area seni, area agama, area luar sekolah, area bahasa, area matematika, dan area drama. Di dalam area, anak-anak akan belajar sesuai dengan kemampuan, tahap perkembangan, dan pembelajaran yang sesuai dengan target pencapaian yang ingin dicapai di setiap area. Kegiatan dengan sistem area ini dilakukan dengan tujuan supaya setiap perkembangan dan potensi yang ada pada setiap diri anak dapat berkembang secara berkesinambungan dan saling melengkapi, sehingga akan berguna bagi kesiapan anak ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi serta dapat menjadi bekal bagi masa depan anak.

4. Istirahat (*Break and outdoor activity*) (09.30-10.00 WIB)

Kegiatan istirahat adalah kegiatan yang dilakukan setelah anak-anak melakukan kegiatan inti. Didalam kegiatan istirahat, anak-anak akan makan bekal yang dibawa dari rumah, kemudian

anak-anak melakukan kegiatan bermain di luar kelas bersama dengan teman-teman sebayanya.

5. *Closing* (Kegiatan Penutup) (10.00-1030 WIB)

Kegiatan penutup dilakukan di akhir pembelajaran. Di kegiatan penutup, guru akan memberikan recalling, evaluasi, dan pesan-pesan sebelum anak pulang sekolah.

Berikut ini adalah tahapan kegiatan yang dilakukan di KB Lab School UNNES:

1. *Big Circle* atau Kegiatan Pembuka (08.00-08.30 WIB)

Di dalam kegiatan pembuka, anak-anak akan melakukan beberapa kegiatan, antara lain:

- a. *Pray and greet*
- b. *Physical Exercise*
- c. *Building Character*
- d. *Song and clap*

2. Kegiatan Inti di Sentra (08.30-09.30 WIB)

Kegiatan inti adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak playgroup kelompok bermain di sentra-sentra. Ada beberapa sentra di KB, antara lain: sentra alam, sentra persiapan, sentra balok, sentra kinestetik, dan sentra seni. Di setiap sentra, setiap aspek perkembangan anak dikembangkan dan distimulus.

3. Istirahat (09.30-10.00 WIB)

Kegiatan istirahat dilakukan setelah anak melakukan kegiatan inti. Kegiatan istirahat dilakukan bersama-sama di ruang makan. Didalam kegiatan istirahat, anak-anak akan makan bersama dan diajarkan untuk berbagi dengan teman-temannya.

4. Kegiatan Penutup (10.00 WIB)

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang dilakukan di akhir pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan dalam kegiatan penutup antara lain: *pray before go home*, pesan-pesan, dan *sing a song*.

C. Materi Kegiatan

No.	Waktu	Kelas	Materi
1.	20 sept'12	KB B	Area Kinestetik: Berjalan secara berkelok sambil membawa

			kotak makanan, bermain skipping rope, berjalan memindahkan makanan dengan teklek, membuat opak dari plastisin, lempar tangkap bola.
2.	19 sept'12	KB B	Area Balok: Membangun bebas dengan menggunakan aneka balok, membuat kolase pada gambar pisang, mengelompokkan bentuk geometri sesuai dengan bentuknya, membuat rumah dari kertas, mencocokkan tabung berwarna pada lubang berwarna.
3.	10 sept'12	KB A	Area Persiapan: mewarnai gambar angka, menempelkan kartu gambar makanan pada LKA, membuat nagasari dari plastisin, menempelkan pin huruf pada kertas yang berwarna.
4.	05 sept'12	KB B	Area Seni: Mengecap dengan wortel, mewarnai gambar wortel menggunakan spons, mencampur warna pada kertas, kolase, meronce sayuran, tanya jawab tentang sayuran.
5.	03 sept'12	KB A	Area Alam: membuat ublek, kreasi bubur Koran, merobek kertas, melukis dengan kelereng, cerita tentang makanan sehat.
6.	25 sept'12	KB A	Area Seni: membuat teh manis, membuat bentuk dari warna berbeda, menghias bingkai, membuat dan menghias gelas kertas, menggambar gelembung, mengemas teh celup.
7.	03 sept'12	TK A	Area Sains: mendengarkan cerita, mencocokkan gambar, membuat dan menghias kartu keluarga serta pohon keluarga
8.	04 sept'12	TK B	Area Sains: membuat maket rumah dan menghias tempat sampah serta mengelompokkan sampah sesuai jenisnya.
9.	12 sept'12	TK A	Area Drama : memilih dan menempelkan gambar perabotan rumah, menggambar rumah, bermain drama “rumah baruku”.
10.	14 sept'12	TK A	Area Agama : menempelkan bagian-bagian rumah ibadah, membuat denah rumah, melingkari gambar perabotan rumah.
11.	13 sept'12	TK B	Area Bahasa : Mengelompokkan kata sesuai huruf awalnya, menulis kembali cerita berseri :ibu kepasar”.
12.	18 sept' 12	TK A	Area Balok : membangun sekolah dengan aneka bentuk balok, menebalkan jalan, mengelompokkan peralatan berbentuk kotak.

D. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan adalah kegiatan pemberian bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing kepada para mahasiswa peserta kegiatan PPL II. Praktikan mendapatkan tiga kali proses bimbingan dari dosen pembimbing. Sedangkan dari pihak guru pamong, praktikan dapat memperoleh bimbingan setiap hari di tempat praktek. Berikut ini adalah penjelasan tentang proses pembimbingan yang telah dilaksanakan oleh dosen pembimbing:

No.	Waktu	Materi Bimbingan
1.	05 sept'12	Pendampingan PPL: Mengecek kesiapan mahasiswa dalam melaksanakan PPL II serta mengamati Rancangan Kegiatan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
2.	24 sept'12	Monitoring pelaksanaan PPL II.
3.	02 okt'12	Ujian PPL II dan penilaian. Setelah itu, dosen pembimbing memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan ujian yang telah dilakukan praktikan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL II

Berikut ini adalah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II:

1. Faktor pendukung :

- a. Adanya sarana yang memadai di sekolah tempat pelaksanaan PPL II.
- b. Para guru dan staf serta karyawan di sekolah yang ikut serta dalam mendukung, membimbing, dan membantu kelancaran proses pelaksanaan PPL II.
- c. Dosen pembimbing dan guru pamong yang memberikan bimbingan, arahan, dukungan, dan bantuan selama PPL II sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II dengan baik.
- d. Keterbukaan para guru dan dosen pembimbing dalam memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya tentang praktek mengajar PAUD dengan baik.

2. Faktor penghambat :

- a. Adanya keberagaman karakteristik dalam diri setiap anak, sehingga praktikan harus mencari solusi dan inovasi baru dalam menangani keberagaman anak tersebut.
- b. Adanya anak-anak berkebutuhan khusus yang membutuhkan perhatian khusus.

- c. Kondisi anak yang terkadang berubah-ubah setiap harinya, sehingga praktikan harus kreatif dalam mencari inovasi dan solusi untuk menggugah minat anak terhadap pembelajaran yang diberikan oleh praktikan.

F. Refleksi Diri

Teori merupakan sebagian besar materi yang didapatkan oleh anak-anak pada saat menempuh proses pendidikan di lembaga pendidikan formal, terlebih pendidikan di tingkat perguruan tinggi. Mahasiswa banyak diberikan teori-teori tentang bidang studi yang dipilih dan ditekuninya. Banyaknya teori tersebut diberikan dengan tujuan supaya mahasiswa lebih mampu memahami bidang studi yang ditekuninya secara lebih mendalam. Akan tetapi, banyaknya teori yang diberikan di perguruan tinggi tidak akan berfungsi dengan baik apabila tidak diimbangi dengan praktek di lapangan secara langsung.

Praktek lapangan maupun pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sangat berguna bagi pengembangan kemampuan dan pengalaman, terlebih berguna untuk mempraktekan secara langsung di lapangan teori-teori yang telah didapat oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Bagi mahasiswa yang menekuni bidang studi kependidikan, terdapat praktek lapangan yang disebut dengan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Proses PPL merupakan praktek mengajar yang dilakukan di sekolah yang sesuai dengan bidang studi yang ditekuni oleh mahasiswa. Proses pelaksanaan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL I dan PPL II. PPL II merupakan proses dimana mahasiswa melakukan praktek mengajar secara langsung di sekolah tempat praktek dan melakukan ujian akhir pelaksanaan PPL II.

Kegiatan PPL dilakukan oleh praktikan di PAUD Labschool UNNES. Kegiatan PPL yang telah terlaksana adalah kegiatan PPL I dan PPL II, yaitu proses pembekalan, *micro teaching*, dan observasi di PAUD tersebut serta praktek mengajar dan ujian di sekolah tempat praktek. Selama melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Melalui bimbingannya, praktikan dapat menyelesaikan segala kegiatan yang harus dikerjakan dalam menyelesaikan kegiatan PPL I maupun PPL II.

1. Kekuatan dan Kelemahan PG PAUD

Penyelenggaraan PAUD akan sangat mempengaruhi perkembangan anak pada tahap berikutnya dan meningkatkan produktivitas di masa mendatang. Melihat pentingnya penyelenggaraan PAUD bagi pembentukan anak yang berkualitas, maka diperlukan para pendidik yang berkualitas pula. Oleh karena itu, sangat penting bagi calon pendidik PAUD mendalami teori maupun praktek yang berkenaan dengan perkembangan anak dan proses pemberian pendidikannya. Dan untuk itulah, sangat perlu bagi calon pendidik PAUD untuk mengenyam Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD).

PG PAUD merupakan pendidikan guru di bidang studi yang mempelajari tentang perkembangan anak mulai dari pembentukan sampai dengan perkembangan serta pertumbuhan anak usia 0-8 tahun. Melalui jurusan PG PAUD, calon pendidik PAUD dapat memahami tentang potensi yang dimiliki oleh anak, perkembangan anak, serta pemberian rangsangan, bimbingan, bantuan, serta perlakuan yang tepat pada anak dalam rangka mengembangkan kecerdasan, kepribadian, maupun kualitas hidup anak usia dini. Pendidik PAUD merupakan fasilitator bagi

anak untuk mengembangkan kualitas hidupnya. Oleh karena itu, pendidik PAUD memiliki peran yang besar bagi terbentuknya generasi penerus yang berkualitas dan melalui PG PAUD calon pendidik PAUD tersebut dapat mendalami, membentuk, dan memahami cara yang tepat bagi pendidik PAUD untuk mengembangkan potensi, kepribadian, dan perkembangan maupun pertumbuhan anak usia dini. Selain itu, mahasiswa dapat mendalami teori tentang anak usia dini secara lebih mendalam, yang kemudian diimplementasikan secara langsung melalui kegiatan praktek atau observasi. Sehingga kedepannya, segala rangsangan yang diberikan oleh pendidik tersebut dapat menjadi bekal yang berguna bagi anak di masa depan. Hal-hal inilah yang menjadi kelebihan dan kekuatan dari bidang studi PG PAUD.

Kurangnya kepedulian masyarakat dan banyaknya anggapan kurang baik mengenai bidang studi PG PAUD menjadi salah satu kelemahan dari bidang studi ini. Masih banyak masyarakat yang menganggap kurang pentingnya mendalami pelajaran tentang PAUD, padahal hal tersebut sangat penting untuk optimalisasi kemampuan anak usia dini yang nantinya juga akan berpengaruh bagi pendidikan anak di tingkat selanjutnya. Selain itu, kurangnya tenaga profesional yang benar-benar mendalami dan memahami tentang anak usia dini dan pendidikannya, juga menjadi salah satu kendala dalam proses pelaksanaan belajar di jurusan PG PAUD. Oleh karena itu, perlu beberapa pembenahan untuk mewujudkan pendidikan guru pendidikan anak usia dini yang lebih baik dan berkualitas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh pada proses pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Oleh karena itu, sangat penting untuk memfasilitasi sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai, sehingga proses belajar anak dapat berlangsung dengan baik. Kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang memadai cukup terlihat di PAUD Labschool UNNES. Sarana dan prasarana belajar anak, seperti kelas yang bersih, bangku, maupun rak-rak tersedia dengan cukup lengkap dan memadai. Media pembelajaran juga cukup memadai dan terlihat cukup lengkap di kelas-kelas. Sebagian besar media pembelajaran ataupun APE (Alat Permainan Edukatif) dibuat sendiri secara kreatif oleh para guru. Media belajar dibuat beragam dengan tujuan supaya anak-anak tidak merasa bosan dan dapat mengembangkan pengalaman maupun kemampuannya secara pesat.

Sarana dan prasarana umum seperti kamar mandi, taman, gedung pertemuan, ruang kelas, ruang guru, dan kelas sudah cukup memadai dan bersih. Akan tetapi, suasana di sekolah masih terlihat gersang karena masih dalam proses perbaikan dan pembangunan. Selain itu, masih ada beberapa gedung yang belum jadi, sehingga masih terlihat agak kurang rapi. Permainan di luar kelas juga masih sangat minim. Oleh karena itu, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki. Akan tetapi, secara umum sarana dan prasarana di PAUD Labschool UNNES sudah cukup memadai bagi proses pembelajaran anak usia dini.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing merupakan dua belah pihak yang sangat berpengaruh dan membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Guru pamong praktikan merupakan salah satu guru profesional serta berkualitas di sekolah latihan. Selain itu, guru pamong praktikan juga memiliki kepribadian bersahaja dan kemampuan yang baik dalam mengajar. Guru pamong praktikan juga merupakan guru yang sangat terbuka dalam membagikan ilmu dan bimbingannya kepada praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL II. Seperti halnya guru

pamong praktikan, dosen pembimbing praktikan juga merupakan sosok yang baik dan berkualitas di bidang PAUD. Dosen pembimbing praktikan memiliki ilmu yang banyak dan sangat berkompeten mengenai teori PAUD. Selain itu, dalam menjelaskan dan membimbing praktikan, beliau tidak segan-segan memberikan penjelasan dan ilmunya secara terperinci sehingga praktikan dapat memahami segala ilmu yang diberikannya. Hal tersebut sangat membantu praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL, baik PPL I maupun PPL II.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di PAUD Lab School UNNES didasarkan pada kurikulum KTSP yang dikombinasikan dengan Permen nomor 58, Menu generik dari pemerintah, dan arahan dari pihak UNNES. Pembelajaran di TK menggunakan sistem area, sedangkan di KB menggunakan sistem sentra. Proses pembelajaran yang didasarkan pada beberapa sumber ini sudah berlangsung dengan cukup baik. Pembelajaran yang berpusat pada anak ini membuat anak dapat mengoptimalkan segala potensi yang dimilikinya. Selain itu, dengan guru sebagai fasilitatornya, anak menjadi dapat lebih mengembangkan kemampuannya secara lebih terarah dan lebih pesat.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan merupakan mahasiswa yang ingin selalu belajar dan mengembangkan ilmu yang dimiliki, terkhusus di bidang PAUD. Selama menempuh pembelajaran di bangku kuliah, praktikan mendapatkan banyak teori-teori yang diberikan oleh dosen, dan sejauh ini praktikan dapat memahami teori-teori tersebut dengan baik. Akan tetapi, dalam hal melaksanakan praktik mengajar secara langsung, PPL merupakan kegiatan yang baru sekali praktikan alami. Setelah melakukan praktik mengajar secara langsung di PPL II di sekolah, praktikan menyadari bahwa praktikan masih perlu belajar dalam hal menguasai kelas beserta anak didik yang ada di dalamnya. Walaupun sudah cukup dapat melakukan pengajaran dan menguasai materi dengan baik, praktikan masih merasa perlu dapat memahami karakteristik masing-masing anak yang praktikan ajar, sehingga anak-anak dapat menerima pembelajaran yang disampaikan oleh praktikan secara optimal.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melakukan PPL II

PPL II merupakan salah satu kegiatan praktik yang memberikan banyak nilai tambahan bagi praktikan. Melalui PPL II, praktikan mendapatkan pengalaman dan pengetahuan tentang cara mengajar anak usia dini dengan baik dan benar. Selain itu, praktikan juga mengalami langsung proses penguasaan kelas dan anak-anak yang memiliki karakter berbeda-beda. Praktikan juga belajar tentang cara ataupun metode yang tepat dalam merencanakan proses pembelajaran. Melalui PPL II, praktikan juga dapat memperluas ilmu yang didapat dari guru-guru di sekolah latihan yang lebih dulu berkecimpung di dunia PAUD dan lebih berpengalaman dibandingkan dengan praktikan. Selain itu, melalui PPL II, praktikan dapat membuka wawasan tentang luas dan banyaknya hal-hal yang harus praktikan pelajari dalam rangka menjadi pendidik PAUD yang baik.

7. Saran Pengembangan bagi Unnes dan Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan kepada pihak sekolah latihan supaya dapat lebih meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran yang sudah cukup baik tersebut. Selain itu, diharapkan

supaya pembelajaran yang diberikan senantiasa bervariasi dan kreatif, sehingga kemampuan dan perkembangan anak senantiasa terstimulasi. Praktikkan juga berharap supaya para guru di sekolah latihan dapat lebih memberikan kebebasan yang bertanggungjawab kepada setiap anak dalam mengekspresikan diri dan meningkatkan kemampuan anak yang beranekaragam. Secara umum, penulis menyarankan kepada pihak sekolah latihan supaya dapat terus mengevaluasi setiap aspek pendidikan yang diberikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan dan pembelajaran bagi anak, sehingga semakin hari, sekolah semakin lebih dapat meningkatkan kualitas atau mutu pendidikan yang diberikan.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), praktikkan menyarankan supaya UNNES semakin mampu mencetak calon-calon pendidik yang berkualitas. Praktikkan berharap supaya UNNES dapat lebih memperluas hubungan baik dengan lembaga-lembaga sekolah yang berkualitas, sehingga mahasiswa UNNES dapat praktek langsung di sekolah yang berkualitas dan unggul dari segi pendidikannya. Selain itu, diharapkan juga supaya UNNES dapat lebih menambah tenaga-tenaga profesional di segala jurusan yang benar-benar kompeten di bidangnya, sehingga lebih mampu menuangkan ilmunya dengan baik dan tepat serta mampu mengoptimalkan kemampuan para mahasiswa.

Demikian refleksi diri yang praktikkan buat.

LAMPIRAN

JADWAL PELAKSANAAN PPL II

JADWAL PPL II PAUD LAB SCHOOL UNNES

MAHASISWA PG-PAUD UNNES

SEPTEMBER 2012

**BULAN SEPTEMBER
MINGGU I**

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni		A. Sains	A. Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin 3/9					Ririn	Wulan		Vika (A2)	Yaya (A1)						Ningrum (B3)		
Selasa 4/9			Wulan			Ririn		Vika (B1)	Ningrum (A2)		Yaya (B2)				Ana (A1)		
Rabu 5/9	Ningrum	Ana			Yaya	Vika		Ririn (B2)							Wulan (A2)		
Kamis 6/9		Vika		Yaya	Ningrum	Ana				Ririn (A2)					Wulan (B1)		
Jumat 7/9	Memasak (Vika dan Ririn)							Ana (A1)		Yaya (B1)	Wulan (A2)						

MINGGU II

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Persiapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s. seni		A.Sain	A.Agama	A. seni	A.Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Masak	A. Balok
Senin			vika		ana			Yaya	Wula		Ririn	Ningr					

10/9							(B1)	n (A2)		(B2)	um (A1)							
Selasa 11/9	Vika		Ana				Wulan (B2)				Ririn (A2)	Yaya (A1)						
Rabu 12/9	Yaya		Wulan	Ririn	Ningrum						Ana (B3)	Vika (A2)						
Kamis 13/9	Wulan	Ningrum			Ririn				Ana (A2)		Vika (B2)							
Jumat 14/9	Kegiatan memasak (ririn, ana)							Yaya (A2)	Vika (A1)		Ningrum(B1)	Wulan (B3)						

MINGGU III

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.Imtaq	S.Kinestetik	s.seni	A.Sain	A.Agama	A. seni	A. Musik	A.Bahasa	A.Drama	A.Olahraga	A.Mat	A.Ma sak	A. Balok	
Senin 17/9				Ningrum		Yaya						Ririn (A1)	Vika (B1)	Wulan (A2)		Ana (B3)	
Selasa 18/9	Ningrum			Yaya								Ana (A2)		Ririn (B1)		Vika (A1)	
Rabu 19/9	Vika	Wulan	Ririn	Ana								Ningrum (B1)				Yaya (A2)	
Kamis 20/9	Ana		Wulan		Vika	Ririn	Ningrum (A2)							Yaya (B3)			
Jumat 21/9	Kegiatan peran (wulan dan yaya)							Ana (B1)					ningrum (B3)	Ririn (A2)	Vika (A1)		

MINGGU IV

Hari	S.Balok	S. Alam	S.Per siapan	S.Imtaq	S.Kines tetik	s.seni	A. Sains	A.Aga ma	A. Seni	A. Musik	A.Ba hasa	A.Dra ma	A.Olah raga	A.Mat	A.Ma sak	A. Balok
Senin 24/9		Yaya				Ningrum			Ririn (A2)		Ana (B1)				Vika (B3)	Wulan (A1)
Selasa 25/9			Ningrum			Yaya			Wulan (B1)		Ririn (B2)				Vika (A1)	Ana (A2)
Rabu 26/9	Ririn	Ana			Wulan	Vika									Yaya (A2)	Ningrum (B1)
Kamis 27/9													Ningrum (A2)		Yaya (B1)	
Jumat 28/9									Ningrum (A1)		Ririn (A2)		Vika (B1)		Ana (B2)	

Standar tatap muka : KB 8 kali tatap muka
TK 8 kali tatap muka

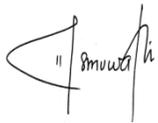
Pamong I : 1. Ana
2. Yaya

Pamong II : 1. Vika
2. Ririn

Pamong III : 1. Wulan
2. Ningrum

Mengetahui,

Kepala TK Labschool UNNES



Ismuwati,S.Psi

Kepala KB Labschool UNNES



Dhiana

Binantari,A.Ma

RENCANA KEGIATAN HARIAN TK LAB SCHOOL UNNES

DAILY ACTIVITY PLAN Tk A

TEMA : LINGKUNGAN
 SUBTEMA : BAGIAN RUMAH
 HARI/TANGGAL : Minggu ke II September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07-30-08-30)			
	Berbasis			
Berbeda sebelum dan sesudah meditasi sesuan (MA. 3)	Berbeda Big circle / morning meeting			
→ Mengutarakan pendapat terada orang lain (B b. F)	→ Menyebutkan bagian rumah (atap, genting, jendela).	Gambar	Komunikatif	Interaksi anak baik
→ menjawab pertanyaan (B b. 2).	→ Menyebutkan bagian ruangan rumah dan kegunaannya.		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di setiap ruangan (kamar tidur dan kamar tamu).		Komunikatif	
	→ Menyebutkan benda yang ada di ruang dapur dan ruang makan.		Komunikatif	
	→ Religion activity Activity (08-30-09-30)		Komunikatif	
	Area bahasa			
→ Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk (MA. 4)	→ Memilih gambar hal baik dan buruk pada saat memelihara rumah.	lembar kerja, Pensil	Mandiri	Kegiatan berjalan dengan baik.
→ Menyebutkan kata-kata yang dikenal (b b. 4)	→ Menunjuk kata benda (bagian rumah)	Gambar	Komunikatif	
→ menjawab pertanyaan sederhana (b. b. 2)	→ tanya jawab bagian dan perabot rumah	Gambar	Komunikatif	
→ Mengerti Dua perintah yang di be-				

DAILY ACTIVITY PLAN

TEMA : LINGKUNGAN
SUBTEMA : BAGIAN RUMAH
HARI/TANGGAL : MINGGU KE 11 SEPTEMBER 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRUSAHAAN	KETERANGAN
bersamaan (b.a.2)	•> Game menempel bagian-bagian rumah dari gepasi sampai dapur.	Potongan gam-bar, LK,	kerja keras	
	Area agama			
•> mengucapkan Salam dan membalas Salam. (MA 6)	•> mengucapkan dan membalas salam ketika bertemu.	Praktek		Pembelajaran berjalan dengan baik
•> menunjukkan sifat mandiri dalam memilih kegiatan. (SB-1)	•> menempel bagian-bagian rumah kecil, mengitari gambar untuk memilih perabot dalam rumah.	geometri, lem-lk, pensil	kerja keras, kerja keras.	baik
•> Menanti aturan yang berlaku dalam suatu permainan (SE-5)	•> Lomba menyusun puzzle masjid	Puzzle, praktek		
•> mau berbagi, menolong dan membantu teman (SE-2)	•> membuat denah rumah secara berkelompok.	kerek api, lem	kerja keras	
	Area Drama			
•> menyebutkan kata-kata yang dikenal	•> menyebutkan bagian dan ruangan pada rumah.	gambar	komunikatif.	Pembelajaran berjalan dengan baik
•> menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar	•> memilih dan menempel perabotan dalam rumah.	gambar-lk, lem	kerja keras	
•> mengerti & perintah yang diberikan bersamaan.	•> menggambar rumah dan mewarnainya	LK, pensil, Crayon	keaktifan	
• Mengungkapkan perasaan dengan kata sifat (baik, senang dll).	•> Bermain peran * berunding kerumah teman, kemudian membantu aktivitasnya	Praktek langsung.		
• mau berbagi, menolong dan membantu	Area Sains			
• menunjukkan benda berdasarkan variasi ukuran atau warna (bag. b-4)	•> menunjukkan gedung berdasarkan tingginya	kertas, di bentuk gedung, lem dll.	keaktifan / kerja keras	

DAILY ACTIVITY PLAN TK B

TEMA : LINGKUNGAN

SUBTEMA : Pasar

HARI/TANGGAL : Minggu ke II September 2012

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
	Opening (07.30 - 08.30)			
	Berbantah			
	Berdiskusi			
	Big circle / morning meeting			
→ menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B.6.1)	→ melihat video orang sedang belanja di pasar tradisional (perbedaan antara pasar swalayan dan pasar tradisional).	video	komunikatif	Interaksi anak baik
→ Memiliki banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. (B.6.5)	→ Berdiskusi-cakap aturan belanja di pasar tradisional			→ hari jumat.
	→ Berdiskusi-cakap tentang aturan belanja di swalayan.		komunikatif	tidak terdapat
	Activity (08.30 - 09.30).			big circle tetapi terdapat religius activity.
	Area musik			
→ Menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan. (seperti "ayo kita bermain pura-pura seperti burung. (kop.5)	→ Bermain ukulele (mengetahui cara bermain ukulele)	ukulele,	mandiri / kerjasama	anak dapat mengekspresikan diri dengan bermain musik
→ Menggunting sesuai dengan pola (M.H.5)	→ menggunting dan menempel gambar alat musik ukulele	lembar kerja, lem. gunting	mandiri	
→ menunjukkan rasa empati	→ bermain ukulele sambil bernyanyi	ukulele,	mandiri	
	Area bahasa			
→ Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks (B.6.1)	→ menceritakan pengalaman berbelanja ke pasar	anak, guru	komunikatif	Pembelajaran berjalan dengan baik

DAILY ACTIVITY PLAN TKB

TEMA : LINGKUNGAN
SUBTEMA : PAKAR
HARI/TANGGAL : Jumat 4 September 2012 (Minggu ke-11 September 2012)

TINGKAT PENCAPAIAN PERKEMBANGAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENDIDIKAN NASIONALISME, KARAKTER BANGSA DAN KEWIRAUSAHAAN	KETERANGAN
• Menjelaskan simbol-simbol huruf yang dikenal (Bhs.1)	• Mengelompokkan kata sesuai dengan huruf awalnya	UKA, Pensil	Kerja keras	
• Melampirkan kegiatan Cerita / dongeng yg telah dipendengarkan (Bhs. b.6)	• Berdiskusi dengan guru bergambar tentang pasar dan soalayon.	anak, guru Guru bergambar	Komunikasi	
• Menggunakan alat tulis dengan benar (M.H.4)	• Menuliskan kosakata dari 'Cerita pergi berbelanja ke pasar	anak, lembar kopi, pensil	Kerja keras.	
• Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (Bhs. C.4)	• Berdiskusi tentang pengalaman pergi berbelanja	anak, guru	Komunikasi.	
	Area Sains			
• Menginterpretasikan emosi sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dsb) (SE.4)	• Praktek transaksi jual beli (membeli barang sesuai daftar belanja).	Praktek langsung.	Kerja keras, komunikasi Mandiri	Pembelajaran berhasil dan berjalan baik
• Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (log. A-2)	• Mengelompokkan benda berdasarkan jenis	Kata gambar		
• Menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan (log. A.3)				
• Memahami perubahan dan disiplin (SE.5)				
	Break (09.30 - 10.00)			
	• Makan, istirahat			
	• Bermain diluar kelas			
	Classing (10.00 - 10.30)			
	• Evaluasi			
	• Pesan			
	• Berdoa dan pulang.			

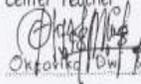
Mengetahui

Semarang, 4 September 2012

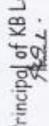
kepala tkb lab school unnes
S. Hanuwati

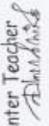
Guru Pamong

Siti Wiji Handayani, S.Pd

Center Teacher

Onofred Dwi Saputri

RENCANA KEGIATAN HARIAN KB LAB SCHOOL UNNES

Daily Lesson Plan Play Group A				
Center Theme/Sub Theme Week	Indicator	Activities	Time allocation	Media
: Alan : Makanan dan Minuman / 4 Sehat 5 Sejahtera : 1 September	• Menirakan gerakan leadah dan belah baki (Moral Agama) • Melakukan pekerjaan rumah dewan. (10x Em)	Morning Menu <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise <ul style="list-style-type: none"> - Menari Watermelon • Building Character <ul style="list-style-type: none"> - Berlagi • Song and clap <ul style="list-style-type: none"> - 4 sehat 5 sempurna Main Menu <ul style="list-style-type: none"> - Memegang keran dengan jari telunjuk dan ibu jari - Meremas dengan tongan - Mengerti perintah sederhana - Mengerti konsep kecil-kecil-banyak 	± 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> - Guru & Anak - CD & VCD
• Memegang keran dengan jari telunjuk dan ibu jari • Meremas dengan tongan • Mengerti perintah sederhana • Mengerti konsep kecil-kecil-banyak	Closing Menu <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	± 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Gelas nasi, lauk, sayur, minuman - Tepung kacang, air, pewarna - Keras, air, gelas, sendok - Keran, baskul - Kelereng, nempun, air, Pewarna, Kertar 	• 4 sehat 5 sempurna • Sifat sehat (lalu soal sempurna • Ojo kowon apa to atinya • Iki penting bagu kita semu • nasi, lauk, sayuran, buah, dan susu
• Menirakan gerakan cilang dike ingin ke WC	Approval, Principal of KB Lab School UNNES 	± 15 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Lap, Sabun cuci - Bekal anak 	• 4 sehat 5 sempurna • Sifat sehat (lalu soal sempurna • Ojo kowon apa to atinya • Iki penting bagu kita semu • nasi, lauk, sayuran, buah, dan susu

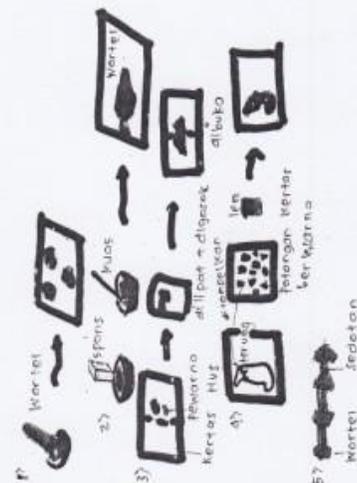
Semarang, 03 sept 2012
Center Teacher


Guru Pamong


Daily Lesson Plan Play Group B

Center : SENI
Theme/Sub Theme : MAKANAN DAN MINUMAN / SAYURAN
Week : 1
Day/Date : RABU / 05 SEPTEMBER 2013
Group/Total Students : Seruling / 4
Density : 12

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ol style="list-style-type: none"> Berdea setelah dan sesudah kegiatan serta mulai menu geratan berda. Mengyanyikan lagu anak-anak lengkap Menari mengikuti irama 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Big Circle (pray and greet) Physical Exercise Dancing watermelon Building Character Song and clap <p>Mats PAUD Lab School</p> <p>Main Menu</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengedap dengan wafel Mewarna gambar wafel menggunakan spons Memasukkan benda dengan tepat Mengjawab pertanyaan sederhana Mengikuti kegiatan sampai akhir 	± 30 menit	<p>guru, anak</p> <p>guru, anak</p> <p>guru, anak</p>	<p>Mengyanyikan lagu "fruit" dengan gerakan tubuh (berjinjit dan berjalan memutar).</p> <p>song : Watermelon 2x banana 2x strawberry pineapple 1x</p> <p>aktivitas makan bersama</p> <p>Berbagi Mainan</p>
<ol style="list-style-type: none"> Melukis dengan berbagai media Menunjukkan bentuk dasar Memasukkan benda dengan tepat Mengjawab pertanyaan sederhana Mengikuti kegiatan sampai akhir 	<ol style="list-style-type: none"> Mengedap dengan wafel Mewarna gambar wafel menggunakan spons Mencampur warna dalam kertas Mengambil potongan kertas berwarna pada gambar sayuran (terung) Meronce sayuran Tanya jawab tentang sayuran <p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> Tidy up Recalling and remembering Meal time and outdoor activities Pray before go home 	± 30 menit	<p>wafel, pewarna makanan, kertas (warna merah & hijau)</p> <p>Bambu wafel, kuas, spons, pewarna makanan</p> <p>Kertas HVS</p> <p>2. Pewarna makanan</p> <p>potongan kertas berwarna, gambar terung, lem</p> <p>benang, potongan wafel, potongan pelepah pepaya, sedotan</p> <p>guru, anak</p> <p>Bekal Makanan</p> <p>Guru, anak</p>	<p>1) Menunjukkan gambar wafel</p> <p>2) Mewarna gambar wafel menggunakan spons</p> <p>3) Memasukkan benda dengan tepat</p> <p>4) Mengjawab pertanyaan sederhana</p> <p>5) Mengikuti kegiatan sampai akhir</p>



Approval:
 Principal of KB Lab School UNNES
 Dhiyana Rinantari, P. Ma.
 Semarang, 04 September 2013
 Center Teacher
 Sri Wiji Handayani, S.Pd.

Daily Lesson Plan Play Group A

Center : SENI
Theme/Sub Thema Week : MAKANAN & MINUMAN / MINUMAN BERBEDA
Day/Date : RABU / 25 SEPT 2012
Group/Total Students : BERULINE / 2
Density : 15

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> → Menirukan gerakan berirama dan dgn baik dan benar (sally) → Menyanyikan lagu anak dengan lengkap → Menari mengikuti irama 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise • Building Character • Berlagi • Song and clap • Main Menu • Main Menu → Membuat teh manis (2) → Membuat bentuk dari warna yg berbeda-beda (3) → Menghilar bingkai dgn serbuk kayu, teh, dan daun kering. (2) → Membuat dan menghias gelas (2) → Menggambar gelas/bungkai dan daun (3) → Mengemas pasir menjadi teh celup (3) <p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	<p>± 30 menit</p> <p>± 60 menit</p> <p>± 30 menit</p>	<p>Guru dan Anak.</p> <p>1 gelas, gula, teh</p> <p>2 sedotan, pewarna, kertas</p> <p>3 kardus, lem, serbuk kayu, daun kering</p> <p>4 kardus, lem, kertas warna, kertas, spindel</p> <p>pasir, kertas, sendok</p> <p>Guru dan anak</p> <p>Bekal anak</p>	<p>Lagu: Mari kawan kita bersenam Kita bersenam bersama-sama Tangan kesamping Tangan kedepan Tangan di pinggang Bersama-sama kita lakukan Ayo-ayo kita bersenam Kita bersenam bersama-sama.</p>
<ul style="list-style-type: none"> → Mengenal tentang teh celup dan teh tubruk → Mengenal percampuran warna dan membentuk gambar → Menginterpretasikan dari dgn berbagai media → Mengkreatifkan ide → Koordinasi sisi dgn cukup baik → Melipat kertas meskipun belum rapi 	<p>→ Mengenal dan menghamburkan barang</p> <p>→ Menjawab pertanyaan sederhana</p>			

Approval:

Principal of KB Lab School UNNES

Diana Binantari, A.Md.
DIANA BINANTARI, A.Md.

Guru Pamong

Sri Wiji Handayani, S.Pd.
SRI WIJI HANDAYANI, S.Pd.

Semarang, 25 SEPT 2012

Center Teacher

Putri Lintang Iaputra
PUTRI LINTANG IAPUTRA

Daily Lesson Plan Play Group B

Center : Kineestetik
Theme/Sub Thema : Makanan dan minuman / opak
Week : 3 / sept

Day/Date : Kamis / 20 sept 2012.
Group/Total Students : 60 orang.
Density : 15

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<p>• (MAM) Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta menirukan sikap berdoa.</p> <p>• (SEM) Menyanyikan dan bergerak mengikuti irama.</p>	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise <p>Bernyanyi dan bergerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Building Character • Berbagi • Song and clap <p>Main Menu</p> <p>Notes PAUD LANSCHED UNNES</p>	± 30 menit	<p>Anak, guru</p> <p>Anak, guru</p> <p>Anak, guru.</p>	<p>Logu 1 : Majo tiga langkah gelengkan kepala Mundur tiga langkah badanku berputar Melangkah ke kanan dan melangkah kekiri Tangan dipinggang, pinggul digoyangkan.</p> <p>Logu 2 : If you happy move your body give applause (2x) If you happy move your body (2x) If you happy move your body give applause.</p>
<p>• Berdiri sambil membawa sewaku yang ringan.</p> <p>• Menuang air, pasir, atau biji-bijian kedalam tempat pengumpukan.</p> <p>• Koordinasi jari-jari tangan cukup baik.</p>	<p>• Berjalan secara berkelak sambil membawa katak makanan. (3)</p> <p>• Bermain skipping rope. (3)</p> <p>• Berjalan memindahkan barang menggunakan tektex. (5)</p> <p>• Membuat opak dari plastisin (8)</p> <p>• Lempar tangkap bola. (3)</p>	± 60 menit.	<p>ban, katek kendur,</p> <p>talp</p> <p>tektek, opak, piring.</p> <p>plastisin, piring, bola, anak.</p>	
<p>• (BHS) Menjawab per tanyoon.</p> <p>• (life skill) Mengambil dan mengem balikan barang per tempat semula.</p>	<p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities • Pray before go home 	± 30 menit		

Approval:

Principal of KB Lab School UNNES

(Signature)
Dhiana Brontari, A.Md

Guru Pamong

(Signature)
Sri Wuri Handayani, S.Pd.

Semarang, 19 Sept 2012

Center Teacher

(Signature)
Okaditika Duli Saperdi

Daily Lesson Plan
Play Group A B

Day/Date : Rabu / 19 Sept 2012.
Group/Total Students : Harmonika / 3
Density : 15

Center : Balok
Theme/Sub Theme : Momen dan momen / keripik
Week : 3 / sept

Indicator	Activities	Time allocation	Media	Explanation
<ul style="list-style-type: none"> → (enam) Berdiri sebelum dan sesudah melakukan kegiatan serta menirukan sikap berdiri → (sani) menyanyikan dan ber-gerak mengikuti irama. 	<p>Morning Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Big Circle (pray and greet) • Physical Exercise <p>Bergerak dan bergerak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Building Character • Berbaris • Song and clap <p>Mari Paud Labschool UNNES</p> <p>Main Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> → Bermain membangun balok dan menggunakan aneka balok (3 anak) → Menawat kelase pada gambar singkong / pisang. (3 anak) → Menghamparkan bentuk geometri sesuai dgn bentuknya. (3 anak) → Berbaris. (3 anak) → Membuat rumah dari kertas (menggunakan geometri) (3 anak) → Mencocokkan gambar berwarna ke dalam Papan Lemarna. (3 anak) 	± 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> → Anak, guru → Anak, guru → Anak, guru → Balok → Gambar, potongan kertas berwarna, lem → Belanuk, potongan geometri → Kertas, Δ, □ berwarna, lem, kertas → Katak takung berwarna → Guru dan anak → Guru dan anak 	<p>Lagu I : Mada tiga langkah gelengkar kepala Mundur tiga langkah badanmu berpukar. Melangkah ketaran dan melangkah kekiri Tangan dipinggang, pinggul digoyongkan. Lagu II : If you happy move your body give applause If you happy move your body give applause (2x) → Applause bisa diganti Dupa dan Tun</p>
<ul style="list-style-type: none"> → (sani) Menjawab pertanyaan → (Life Skill) mengambiri dan mengem balikan barang - pada tempat semula 	<p>Closing Menu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tidy up • Recalling and remembering • Meal time and outdoor activities <p>Pray before go home</p>	± 30 menit	<ul style="list-style-type: none"> → Guru dan anak → Guru dan anak 	

Approval:

Principal of KB Lab School UNNES
[Signature]
Diana Binastika, S.Pd.

Guru Pamong
[Signature]
Sri Wiji Hanugani, S.Pd

Semarang, Septe mber 2012.
Center Teacher
[Signature]
Oktaviana Dwi Saputri

CUPLIKAN FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN PPL II PAUD LAB SCHOOL UNNES



Aktivitas berbaris di pagi hari.



Physical Activity in the Morning



Aktivitas Belajar di Area Seni TK Lab School UNNES : Mencocok kertas menjadi bentuk baju.



Aktivitas di Area Balok TK Lab School UNNES : Membangun bangunan sekolah dari aneka balok kayu



Aktivitas di Area Bahasa TK Lab School UNNES



Aktivitas *Big Circle* di Play Group (KB) Lab School UNNES



Aktivitas di Sentra Balok untuk anak-anak KB Lab School UNNES



Hasil Bermain anak-anak Kelompok Bermain (KB) B PAUD Lab School UNNES